

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Proyek Bisnis

Perkembangan perekonomian global dan nasional yang semakin dinamis menuntut setiap individu memiliki kesiapan kompetensi yang tidak hanya terbatas pada kemampuan akademik, tetapi juga kemampuan adaptif dan inovatif dalam menghadapi persaingan dunia kerja. Fenomena meningkatnya jumlah lulusan perguruan tinggi setiap tahun tidak selalu diimbangi dengan ketersediaan lapangan pekerjaan yang memadai (Ramdani, Fauziah, Aeni, & Abdullah, 2026). Kondisi tersebut menyebabkan persaingan kerja menjadi semakin ketat dan tidak sedikit lulusan yang mengalami kesulitan memperoleh pekerjaan sesuai bidang yang diharapkan. Oleh karena itu, kewirausahaan menjadi salah satu alternatif solusi dalam menghadapi keterbatasan kesempatan kerja sekaligus sebagai sarana menciptakan peluang ekonomi secara mandiri.

Memulai proyek bisnis sejak berada di bangku perkuliahan merupakan langkah strategis untuk membangun mental kewirausahaan, meningkatkan keterampilan manajerial, serta melatih kemampuan pengambilan keputusan secara nyata. Proyek bisnis tidak hanya berfungsi sebagai sarana memperoleh keuntungan, tetapi juga sebagai media pembelajaran praktik dalam mengelola sumber daya, menyusun perencanaan usaha, serta mengukur risiko dan peluang secara rasional (Taufik Kurniawan, 2025). Dengan demikian, proyek bisnis yang dirancang secara sistematis dapat menjadi bekal penting dalam menghadapi dunia usaha yang sesungguhnya.

Dalam perspektif manajemen strategis, keberhasilan suatu bisnis sangat dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki. Hal ini sejalan dengan Resource-Based Theory (RBT) yang dikemukakan oleh Jay Barney (1991), yang menyatakan bahwa keunggulan kompetitif suatu entitas usaha berasal dari pemanfaatan sumber daya yang bernilai (valuable), langka (rare), sulit ditiru (inimitable), dan tidak mudah

digantikan (non-substitutable). Sumber daya tersebut tidak hanya berupa aset fisik, tetapi juga meliputi sumber daya manusia, organisasi, serta sumber daya finansial. Dalam konteks proyek bisnis, sumber daya keuangan merupakan salah satu elemen yang sangat krusial karena menjadi penopang utama seluruh aktivitas operasional (Tripalupi, 2021).

Pengelolaan keuangan yang baik menentukan kemampuan usaha dalam mempertahankan keberlangsungan operasional, mengelola arus kas, memenuhi kewajiban, serta melakukan pengembangan usaha di masa depan (Tripalupi & Yulianti, 2024). Banyak usaha yang memiliki potensi pasar yang baik namun gagal berkembang bahkan mengalami kebangkrutan akibat lemahnya pengelolaan keuangan. Ketidakteraturan pencatatan transaksi, tidak adanya perencanaan anggaran, serta kurangnya analisis terhadap biaya dan pendapatan seringkali menjadi penyebab utama kegagalan usaha mikro dan kecil. Oleh karena itu, pengelolaan keuangan tidak dapat dipandang sebagai aspek pelengkap, melainkan sebagai fondasi utama dalam menjalankan proyek bisnis secara profesional.

Selain pengelolaan keuangan, analisis kelayakan usaha juga menjadi tahapan penting sebelum suatu bisnis dijalankan. Analisis kelayakan bertujuan untuk menilai apakah suatu usaha layak dijalankan berdasarkan berbagai aspek, khususnya aspek finansial. Melalui analisis kelayakan, pelaku usaha dapat memperkirakan kebutuhan modal, proyeksi pendapatan, estimasi biaya operasional, serta tingkat keuntungan yang mungkin diperoleh. Dengan adanya analisis tersebut, keputusan untuk memulai usaha dapat dilakukan secara lebih rasional dan terukur, sehingga risiko kerugian dapat diminimalkan sejak awal.

Dalam konteks usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), penyusunan laporan keuangan yang sesuai standar menjadi bagian penting dalam mendukung akuntabilitas dan transparansi usaha (Tripalupi & Yulianti, 2026). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia hadir sebagai pedoman yang sederhana dan relevan bagi pelaku UMKM dalam menyusun

laporan keuangan. Penerapan SAK EMKM memungkinkan pelaku usaha untuk menyusun laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, serta catatan atas laporan keuangan secara sistematis dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dengan laporan keuangan yang tersusun baik, pelaku usaha dapat mengevaluasi kinerja bisnis, mengetahui kondisi keuangan secara aktual, serta meningkatkan kepercayaan pihak eksternal seperti investor atau lembaga keuangan.

Berdasarkan uraian tersebut, proyek bisnis yang dirancang dalam penelitian ini tidak hanya berorientasi pada aktivitas usaha semata, tetapi juga menekankan pentingnya analisis kelayakan dan penyusunan laporan keuangan sebagai bentuk pengelolaan sumber daya finansial yang profesional. Pendekatan ini diharapkan mampu memberikan gambaran komprehensif mengenai bagaimana suatu proyek bisnis direncanakan, dianalisis, dan dievaluasi secara sistematis sejak tahap awal pendirian usaha.

B. Tujuan Proyek Bisnis

Proyek bisnis ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Menjelaskan gambaran umum pelaksanaan proyek bisnis
2. Mengetahui perkembangan dan kemajuan usaha
3. Merumuskan Strategi peningkatan kualitas dan pengembangan produk
4. Menyajikan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM
5. Menguji kelayakan usaha
6. Proyeksi rintisan bisnis

C. Manfaat Proyek Bisnis

1. Bagi pelaku usaha
 - a. Menjadi sumber pendapatan dari hasil penjualan produk hijab.
 - b. Meningkatkan kemampuan dalam mengelola usaha mulai dari produksi, pemasaran hingga keuangan.

- c. Memperluas jaringan pasar sekaligus memperkuat brand agar lebih dikenal dan di percaya oleh konsumen
 - d. Meningkatkan pemahaman tren dan kebutuhan konsumen untuk menciptakan produk yang lebih relevan dan efektif.
2. Bagi akademik
- a. Menjadi bahan referensi pembelajaran terkait penerapan ilmu akuntansi, manajemen dan kewirausahaan.
 - b. Mendukung peningkatan literasi bisnis dan kewirausahaan bagi mahasiswa melalui proyek bisnis yang relevan dengan kebutuhan pasar.
 - c. Membantu memperluas akademisi mengenai potensi industry fashion muslimah di Indonesia.
3. Bagi konsumen
- a. Memperoleh produk hijab dengan harga yang terjangkau dengan kualitas bahan yang terjamin.
 - b. Memiliki ragam variasi warna yang beragam
 - c. Menerima kemasan menggunakan plastik ziplock khusus, yang rapi, higienis, dan aman saat pengiriman.
4. Bagi Masyarakat
- a. Membuka lapangan pekerjaan yang dapat membantu meningkatkan perekonomian Masyarakat.
 - b. Mendukung perkembangan industry kreatif lokal.
 - c. Membantu menguatkan budaya berpakaian yang sopan dan sesuai nilai-nilai syar'i dalam kehidupan sehari-hari.

D. Tempat Proyek Bisnis

Lokasi ini akan dijalankan di Jl. Taraju Desa Taraju Kecamatan Taraju Kabupaten Tasikmalaya Jawa Barat.

E. Jadwal Waktu Proyek Bisnis

1. Bulan Februari – April 2024: Persipan awal

Tahap persiapan mencakup penentuan konsep produk hijab, termasuk pemilihan bahan dan variasi warna. Selanjutnya dilakukan riset pasar untuk mengetahui tren dan kebutuhan konsumen. Pada tahap ini, juga dijalin kerja sama dengan penjahit serta disiapkan peralatan produksi dan *packaging*, termasuk perlengkapan pendukung lainnya.

2. Bulan Mei – Juli 2024: Produksi dan persiapan pemasaran

Tahap ini meliputi produksi hijab sesuai desain dan bahan yang telah ditentukan, melakukan uji kualitas produk untuk memastikan kualitas hijab sesuai standar, serta menyiapkan strategi pemasaran, termasuk pembuatan konten promosi untuk media sosial dan *platform* penjualan lainnya.

3. Bulan Agustus – Desember 2024: Peluncuran awal dan pemasaran

Tahap ini meliputi pelaksanaan *soft launch* produk hijab baik di toko offline maupun *platform* online, menggelar kampanye promosi untuk meningkatkan *awareness*, serta memonitor penjualan awal dan mengumpulkan masukan dari konsumen guna melakukan perbaikan produk.

4. Bulan Januari 2025 – sekarang: Evaluasi, Pengembangan dan Laporan Keuangan

Tahap ini mencakup evaluasi berkala terhadap penjualan, kondisi keuangan, dan tingkat kepuasan konsumen. Kemudian melakukan pengembangan bisnis dengan meningkatkan jumlah penjualan secara bertahap setiap bulannya dan memperkuat *branding* produk. Lalu menyajikan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM.